

*Tim Dosen Pengampu Mata kuliah Psikologi  
Ekonomi*

1. *Elvita Bellani, S.Psi., M.Sc*
2. *Dr. Tadjuddin Parenta, M.A.*
3. *Rezky Ariani Aras, S.Psi., M.Psi*
4. *Nur Fajar Alfitra, S.Psi., M.Sc*



## **REFLEKSI PSIKOLOGI EKONOMI**



A. Muhammad Farhan Hakzah

C021211067

Kelas Psikologi B

Fakultas Kedokteran

Universitas Hasanuddin

2021



Nama : A. Muhammad Farhan Hakzah

NIM : C021211067

Kelas : Psikologi B

## Pekan 5

### WHAT HAPPENED

- Pembukaan perkuliahan dibawakan oleh dosen pak Tadjuddin.

### Barang publik dan perpajakan

- Jenis produksi barang dan jasa
  - o Private good (barang swasta) → dihasilkan oleh sektor swasta,
  - o Public Goods (barang Publik) → dihasilkan oleh sektor pemerintah
- Keberadaan barang publik merupakan salah satu bentuk market failure dan menjadi alasan campur tangan pemerintah non rivalry in codalam kegiatan ekonomi.
- Barang publik adalah barang2 dan jasa2 yang dibutuhkan masyarakat yang karena alasan tertentu tidak dapat dihasilkan oleh sektor swasta sehingga produksinya oleh pemerintah.
- Termasuk barang publik antara lain:
  - o Pertahanan/keamanan nasional
  - o Jalan raya,
  - o Taman kota
  - o Public libraries
  - o Mercur suara di laut.

- Ciri utama barang publik:
  - o non-rivalry in consumption → konsumsinya oleh seseorang tidak mengurangi konsumsi orang lain atau marginal cost(MC) = 0
- suatu barang atau jasa yang hanya memenuhi salah satu ciri misalnya non rivalry in consumption tapi excludable → dapat dikenakan pembayar → user free, misalnya jalan tol.  
Barang atau jasa seperti ini disebut semi public goods.
- Salah satu hambatan yang menyulitkan sektor swasta menangani produksi barang b=publik adalah adanya free rider problem, orang2 yang menikmati barang public tapi menolak untuk membayar.

## Perpajakan

- Pajak adalah kewajiban membayar yang dapat dipaksakan oleh negara kepada seseorang atau perusahaan tanpa balas jasa langsung yang dapat ditunjuk dari pembayaran tersebut.
- Jika kewajiban membayar yang dibebankan oleh pemerintah kepada seseorang atau perusahaan dengan balas jasa langsung → retribusi (retribusi pasar, retribusi parkir dll).
- Pajak dengan berbagai jenisnya merupakan sumber utama revenue pemerintah.
- Norma/prinsip perpajakan
  - o Sistem pajak yang baik dirancang atas dasar sejumlah prinsip dasar.
  - o Adam smith mengemukakan 4 prinsip dasar
    - Canon of equity: keadilan sosial dan ekonomi. Setiap orang membayar pajak sesuai dengan kemampuannya

- Canon of certainty: pajak yang dibayar harus jelas, tidak arbitrer. Pembayaran sudah tahu jumlah pajak yang harus dibayar, kapan waktunya, dan bentuknya. Pemerintah juga dapat mengetahui jumlah pajak yang akan diterima.
  - Canon of convenience : cara dan timing pemungutan pajak tidak menyilktkan pembayar pajak.
  - Canon of economy: administrasi pajak sedemikian rupa sehingga biaya pemungutan tidak lebih besar dapat jumlah pajak yang dipungut.
- Common philosophies of Taxation
  - Ability to pay principle. Pajak yang dipungut didasarkan pada kemampuan membayar wajib pajak.
  - Benefit principle.
- Fungsi pajak
  - Anggaran
  - Mengatur
- Jenis pajak
  - Berdasarkan yuridis -administrasi
    - Pajak langsung. Pajak yang tidak bisa digeser pembenanannya pada orang lain
    - Pajak tidak langsung. Pembebanannya dapat dipindahkan pada orang lain. Dalam hal ini dikenal istilah forward shifting dan backward shifting.
  - Berdasarkan hukum tata negara
    - Pajak pusat
    - Pajak daerah.
  - Berdasarkan kemampuan membayar

- Pajak perseorangan
- Pajak kebendaan
- Berdasarkan pengenaan tarif
  - Tarif tetap
  - Tarif proporsional
- Klasifikasi menurut objek pajak
- Klasifikasi menurut waktu pemungutan pajak.

## WHAT HAPPENED TO ME?

- Saya merasa senang dan excited menjalani perkuliahan pada hari ini dikarenakan dapat mengetahui mengenai bagaimana pajak itu berjalan selama ini, dan bagaimana penentuan jumlah pajak atau takaran pajak yang ditetapkan kepada masyarakat

## INSIGHT

- Saya mendapatkan insight bahwa pajak adalah kewajiban membayar yang dapat dipaksakan oleh negara kepada seseorang atau perusahaan tanpa balas jasa langsung yang dapat ditunjuk dari pembayaran tersebut.

## WHAT NEXT?

- Selanjutnya saya akan lebih aktif mengikuti perkuliahan ini dan lainnya, juga lebih aktif dalam mengikuti pekerjaan kelompok dan diskusi kelompok tentunya. Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan,

mempersiapkan segala peralatan perkuliaha, memindsetkan diri untuk fokus menjalani perkuliahan, serta lebih cepat bangun dan berangkat menuju kampus agar tidak terlambat mengikuti perkuliahan dikarenakan macet dan lain sebagainya.